

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singka berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berdiri pada tahun 2003 di jalan mangga III RT. 13 NO. 48 Banjarmasin. Berdasarkan rekomendasi dari kepala Dinas pendidikan kota Banjarmasin yaitu Bapak Drs. H. Bambang Budianto, M.Si. No. 436.1/097-DM/Dipendik/2003. Dibawah naungan pimpinan cabang muhammadiyah 9 kota Banjarmasin yang saat ini diketuai oleh Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Ma'ruf, SH., MM. Sebelum dibuka SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin telah berdiri terlebih dahulu SMP Muhammadiyah 7 Banjarmasin dan pada akhir tahun ajaran 2002/2003 SMP tersebut di tutup dan di awal tahun ajaran 2003/2004 dibukalah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sampai sekarang.

##### 2. Profil Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

- |                                   |                                    |
|-----------------------------------|------------------------------------|
| a. Nama sekolah                   | : SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin   |
| b. NSS/NPSN/NIS                   | : 322156003014 / 30304520 / 400140 |
| c. Ijin pendirian pendidikan      | : 23628 / MPK / 74                 |
| d. Tanggal                        | : 24 Juli 1974                     |
| e. Ijin / akte pendirian(yayasan) | : 45/N.4/P/2013                    |
| Tanggal                           | : 22 Januari 2013                  |

- f. Ijin operasional / pendirian : 436.1/097- DM/Dipendik/3003  
(Disdik kota)
- g. Tanggal : 09 April 2003
- h. Proses belajar mengajar : pagi (07.30- 14.30)
- i. Tipe sekolah : SMK
- j. Alamat Ssekolah : Jl. Manggis-Mangga III RT. 13 No. 48  
Banjarماسin
- k. No. Telpon / HP/Fax/ E-mail : Telp. 0511-3264717  
085100306692
- l. Status sekolah : Swasta
- m. Akreditasi sekolah : Teknik komputer dan jaringan : A  
(Amat Baik)  
Nomor: 119/BAP-SM/ Prov-15/LL/X/2014  
: Multimedia : B (Baik) Nomor:110/BAP-  
SM/Prov-15/LL/X/2014  
: Manajemen Perkantoran : B (baik)  
Nomor: 178//BAP-SM-P/AK/XII/2018  
: Manajemen Perkantoran & Akuntansi dan  
Keuangan : B (baik) Nomor: 178//BAP-SM-  
P/AK/XII/2018.

### 3. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Smk Muhammadiyah 3 Banjarmasin

#### a. Visi :

Terwujudnya mental siap kerja, siap berwirausaha, siap kuliah, siap menguasai teknologi, jujur disiplin, bermoral dan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

#### b. Misi :

- 1) Kreatif dan inovatif yang berkesinambungan di setiap kegiatan
- 2) Memberikan layanan dan pembinaan yang terbaik kepada anak secara konferhensip.
- 3) Menerapkan budaya malu (malu tidak disiplin, malu tidak jujur, malu tidak menguasai teknologi dan malu tidak berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam setiap tindakan.

#### c. Motto :

Hidup tenang tanpa korupsi, Muhammadiyah gerakkan organisasi Agama islam dibawa sampai mati

#### d. Tujuan :

Menghasilkan lulusan yang berakhlak karimah dan kompetitif

### 4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

**Tabel II. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

No	Pendidikan	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jumlah	Ket
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS		
1	Magister S2	-	2	-	-	2	

2	Sarjana 1	-	28	-	2	30	
3	Sarjana Muda	-	-	-			
4	D1	-	-	-	-	-	
5	SMA/serajat	-	-	-	3	3	
	Jumlah Seluruhnya					36	

### 5. Keadaan Peserta Didik

**Tabel III Keadaan Peserta Didik**

REKAPITULASI SISWA													
KOMP. KEAHLIAN	X			XI			XII			JUMLAH		TOTAL	JLH RBL
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P		
TKJ	58	6	64	50	6	56	55	13	68	163	25	188	6
MM	32	8	40	28	10	38	30	3	33	90	21	111	3
AP	26	55	81	23	51	74	17	59	76	66	165	231	6
AK	8	16	24	8	17	25	10	28	38	26	61	87	3
PKM							6	10	16	6	10	16	1
TPTL	17	0	17	17	0	17	21	0	21	55	0	55	3
JUMLAH	141	85	226	126	84	139	139	113	252	406	282	668	22
<i>TOTAL KESELURUHAN SISWA AKTIF</i>													
<i>TOTAL KESELURUHAN SISWA TIDAK AKTIF</i>												0	

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

**Tabel IV Keadaan Sarana dan Prasarana**

No	NAMA SARASNA	JUMLAH	
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Buah
2	Wakil kepala sekolah	1	Buah
3	Guru	1	Buah
4	Tata usaha	1	Buah
5	Perpustakaan	1	Buah
6	Kantin	1	Buah
7	Ruang kelas	21	Buah
8	Lap. IPA	1	Buah
9	Ruang BK	1	Buah
10	UKS	1	Buah
11	OSIS	1	Buah
12	Koperasi	1	Buah
13	Hal/lobi	1	Buah
14	WC siswa	6	Buah
15	WC guru	1	Buah
	Jumlah Total	41	

### B. Penyajian Data

Setelah diuraikan tentang profil SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ini, berikut ini akan dijelaskan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi,

wawancara dan dokumentasi lapangan yang dilakukan pada saat masa pandemi COVID 19, data-data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami, subyek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa.

Mengenai penyajian data ini penulis mengelompokkan sesuai dengan urutan fokus masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data, yaitu tentang Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**

Proses perumusan kebijakan diperlukan untuk suatu Perencanaan dalam manajemen kelas agar dapat mengembangkan mutu pendidikan hal ini tentunya sangat membantu dalam pelaksanaan manajemen kelas pada saat kegiatan pembelajaran baik dikelas maupun secara daring(*online*), ketika semuanya sudah terencana dan tertata maka dalam proses mengelola kegiatan pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan efisien.

Untuk rencana kegiatan belajar tentunya saya dan semua elemen disekolah mengadakan rapat untuk menentukan hal-hal yang kiranya perlu kita buat untuk kegiatan belajar lebih baik lagi, mengenai manajemen kelas itu merupakan suatu kewenangan setiap guru yang mengajar, bagaimana na setiap guru harus benar-benar memperhatikan keadaan pada masa sekarang(*covid*), agar mereka tetap semangat dan terus termotivasi untuk belajar, dengan kata lain guru harus bisa membuat seperti kuburan ketika guru

sedang menyampaikan materi dan seperti pasar ketika ruang diskusi, kelas maupun secara daring(*online*).<sup>1</sup>

Sebelum pembelajaran berlangsung tentunya saya menyiapkan beberapa materi untuk bahan dalam pembelajaran, yaitu menyiapkan RPP dan materi, hal ini tentunya menjadi program sekolah yang mana setiap guru harus menyiapkan materi belajar-mengajar seperti silabus, RPP dan materi yang lainnya guna pada saat pembelajaran nantinya dapat berjalan, selain itu juga terdapat penyajian materi berupa powerpoint yang mana agar dapat memudahkan memahami materi yang di sampaikan. Terdapat pemberian tugas kepada siswa agar siswa dapat lebih memahami mengenai materi yang di sampaikan.<sup>2</sup>

Dari apa yang di utarakan Kepala Sekolah dapat diketahui bahwa dalam manajemen kelas di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, terdapat perumusan kebijakan yang di adakan dalam rapat sekolah yang tentunya tenaga pendidik dan kepen didikan di perkenankan untuk mengeluarkan rencana-rencana agar dapat membangun efektivitas sekolah terlebih khusus kegiatan pembelajaran yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, jika program-program telah di tentukan maka guru diberikan kewenangan untuk seefektif mungkin mengelola kelas pembelajaran, begitupun dengan penyajian materi yang di sampaikan oleh guru juga menggunakan media yang dapat memudahkan guru dan siswa sehingga dalam proses pemberian materi berlangsung dapat mudah disampaikan dan diterima oleh siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Pada masa pandemi ini pihak sekolah melakukan kegiatan pembelajaran secara daring(*online*), dengan cara menggunakan aplikasi google clasroom, dengan berkoordinasi dengan setiap guru dan siswa agar mampu berjalan dengan baik, hal ini tentunya berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang kegiatan pembelajaran dikelas, tentunya hal ini mengharuskan setiap guru mampu menguasai teknologi agar mampu menjalankan kegiatan pembelajaran dengan baik maka dari itu kami mengundang orang tua siswa guna menjelaskan bagaimana rencana dan teknis kegiatan pembelajaran di masa sekarang ini agar orang tua dapat mengetahui dan memantau anaknya di rumah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan bapakmungin(Kepala Sekolah) tanggal 23 januari 2021

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Aulia Rahmi, tanggal 14 januari 2021.

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Aulia yulida(wakasek Kurikulum) tanggal 8 januari 2021

Selain itu, guru dan siswa dituntut agar dapat menguasai teknologi dalam pembelajaran tentunya hal ini dapat mempengaruhi berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dalam hal ini di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin tentunya melakukan pembelajaran secara daring(*online*), berbeda dalam tahun-tahun sebelumnya yang kegiatan pembelajaran berbasis dikelas, dalam upaya ini guru-guru tentunya mempunyai strategi masing-masing dan terus berkoordinasi dalam semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut agar dalam kegiatan pembelajaran agar berjalan lebih efektif dan efisien.

## **2. Pengorganisasian Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**

Dalam setiap organisasi pendidikan, termasuk SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin tentunya memiliki tugas-tugas maupun pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh setiap warga sekolah. Terutama komponen yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, agar dapat terlaksana dengan sesuai yang diinginkan.

karena pada sejatinya semua elemen yang ada di sekolah tentunya bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan pembelajaran, mulai dari mempersiapkan media dan materi pembelajaran karena banyaknya pekerjaan dan tugas tersebut tentunya tidak dapat dikerjakan oleh satu orang saja, melainkan harus melibatkan semua elemen yang tentunya sesuai dengan keahliannya. Maka dari itu fungsi kepala sekolah tentunya untuk mempersiapkan dan menyusun struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawab dalam aktivitas di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

### **3. Pelaksanaan Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**

Dalam pelaksanaannya, tentunya terdapat standar dan tujuan program yang dapat di pahami oleh setiap individu dan masing- masing individu tentunya bertanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut. Di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti pada umumnya, hanya saja pada masa pandemi ini semua kegiatan dilaksanakan secara daring(*online*).

Untuk pelaksanaan pembelajaran tentunya terdapat materi yang perlu disiapkan, selain itu pada mata pelajaran tentunya terdapat penyampaian materi dan praktik yang dilakukan oleh siswa, maka dari itu media yang digunakan itu google clasroom dan untuk praktik sendiri saya arahkan untuk terlebih dahulu menari bahan maupun melihat di media sosial mengenai materi tentang praktik. juga dapat mencari materi rujukan untuk praktik di buku dan youtube. Untuk sesi praktik sendiri saya menyiapkan beberapa keperluan untuk bahan paktik, yang mana pada saat praktik berlangsung dengan secara daring saya mengarahkan siswa agar fokus memperhatikan dan mengamati dengan baik karena pada saat nanti terdapat tanya jawab dan praktik kepada siswa hal ini agar siswa aktif dan memahami materi yang di sampaikan. Selain itu agar murid tetap semangat dalam belajar pada akhir sesi jam belajar, saya memberikan ringkasan materi atau kesimpulan pada siswa agar yang belum mengerti dapat membaca dan mengerti dan juga yang sudah mengerti lebih mengerti.<sup>4</sup>

Dari penjelasan ibu Jumilah selaku guru di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dapat kita ketahui bahwa dalam pelaksanaannya tentunya program yang telah disiapkan sekolah harus berjalan dengan baik, dalam arti lain kegiatan pembelajaran di sekolah tentunya harus tetap berjalan meskipun pada kenyataanya kegiatan belajar mengajar sekarang tidak lagi dilakukan dikelas melainkan secara online, dengan merangkum isi materi pada setiap sesi kegiatan pembelajaran merupakan strategi yang dilakukan guru agar siswa dapat memahami materi yang

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Jumilah (guru) tanggal 15 januari 2021.

disampaikan. Kemudian juga di sampaikan oleh ibu Aulia Rahmi, A.md selaku guru di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Materi yang saya siapkan harus jeli agar siswa tetap semangat, selain itu media yang digunakan juga harus di perhatikan dengan baik, mempersiapkan materi dengan matang serta kedisiplinan siswa tentunya tidak hanya pada saat tatap muka melainkan pada saat pandemi sekarang lebih ekstra dalam menggunakan metode agar mereka dapat memahami dengan baik. Pada saat pembelajaran daring tentunya saya tidak akan memulai pembelajaran sebelum siswa mengaktifkan suara dan kamera, hal ini tentunya sangat berpengaruh agar teriptanya pembelajaran yang baik..<sup>5</sup>

Terdapat beberapa kendala dalam belajar pada saat kegiatan pembelajaran secara daring(*online*) berlangsung, hal ini tentunya menjadi tanggung jawab semua elemen di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, peran dari orang tua juga tentunya sangat diperlukan dalam proses kegiatan pembelajaran ini, agar mampu bekerjasama dengan baik sehingga siswa tetap disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

kemudian dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin juga menyiapkan media untuk siswa yang tidak memiliki fasilitas dalam melaksanakan pembelajaran online, hal ini tentunya sebagai solusi bagi siswa yang tidak memiliki media pembelajaran seperti handphone(hp) maupun komputer yang tentunya media ini tidak boleh di bawa pulang kerumah melainkan siswa sendiri yang harus datang kesekolah guna mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring(*online*).

selain itu dalam hal pembelajaran berlangsung tentunya siswa harus benar-benar mempersiapkan secara keseluruhan dari segi media maupun teknis dalam

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Aulia Rahmi(guru) tanggal 14 Januari 2021.



<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Aulia Rahmi(guru) tanggal 14 Januari 2021.

pembelajaran berlangsung agar meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan pada saat proses belajar mengajar.

Pembelajaran seperti biasanya perbedaanya hanya dirumah dan dikelas, pembelajaran secara daring(online) tidak senyaman dikelas, tergantung siapa guru yang mengajar ada yang bisa membuat suasana nyaman ada juga yang tidak, tergantung pada guru mapelnya siapa. pada masa pandemi ini terlalu banyak tugas baik individu maupun kelompok, mungkin ini salah satu cara guru agar kami para siswa tetap belajar walaupun tidak di sekolah lagi.<sup>6</sup>

Pembelajaran seperti biasanya hanya saja sekarang tidak disekolah lagi, melainkan belajar dari rumah. lebih banyak tugas kelompok pada saat daring(*online*) ini, diskusi kelas ada, cuman hanya ada sebgaimana guru yang melakukannya, kalo terlalu banyak tugas kami para murid jenuh juga, belum lagi di tambah mapel yang lainnya dan guru yang cenderung monoton dari awal sampai akhir pelajaran hanya menjelaskan saja. Mungkin maksud guru-guru baik untuk kami kedepannya terus belajar walaupun sedang berada dirumah. <sup>7</sup>

Tentunya kami dan guru selalu berkoordinasi dalam pembelajaran baik secara langsung maupun secara daring(*online*)ini, jadi kami selalu bertanya pada anak-anak apa saja pelajaran dan jam berapa karena jika tidak begitu maka anak kami tidak mengikuti pembelajaran dengan fokus, hanya masuk pada link yang di berikan guru kemudian tidak memperhatikan denganbaik.<sup>8</sup>

Selalu mengawasi dan menanyakan tentang jadwal anak dirumah, dan juga apakah guru pada mata pelajaran tersebut mengajar atau tidak pada jam yang telah di tentukan, sehingga saya mengetahui kegiatan belajar-mengajar anak secara online, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring ini.

Dari beberapa wawancara dengan siswa dan orang tua siswa tentunya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin selalu berkoordinasi agar tetap dalam pantauan sehingga dalam proses belajar mengajar

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Nabila(siswa) tanggal 9 Januari 2021.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Zaki Mubarak(siswa) tanggal 9 Januari 2021.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amini (orang tua siswa) tanggal 9 Januari 2021.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Basnah (wali siswa) tanggal 9 Januari 2021

siswa tetap melaksanakan dan mengikuti arahan dari guru-guru disetiap mata pelajaran.

#### **4. Pengawasan Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**

Pengawasan dalam manajemen kelas merupakan upaya yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin untuk mengetahui perkembangan yang sistematis, pemantauan aktivitas yang terjadi sehingga dapat mengetahui apakah sudah sesuai rencana yang ditetapkan atau tidak.

Pengawasan dilakukan oleh setiap elemen yang ada di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, terutama dalam proses pembelajaran berlangsung baik di kelas maupun secara daring (*online*).

Pengawasan dilakukan oleh setiap elemen yang ada di sekolah, dalam kegiatan pembelajaran tentunya setiap guru bertanggung jawab sebagai pengawas pembelajaran, mengarahkan setiap siswa dan memberi bimbingan kepada siswa agar dalam pembelajaran benar-benar dapat memahami dan mengerti isi materi yang disampaikan oleh setiap guru mapelnya, hal ini tentunya menjadi tolak ukur sejauh mana para siswa mampu memahami materi dan mengerti agar mampu diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di mapel selanjutnya.<sup>10</sup>

Keterangan dari wawancara dengan kesiswaan, menunjukkan bahwa semua elemen bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan yang berada di sekolah, kemudian, dalam proses belajar mengajar tentunya guru berhak mengawasi di setiap pembelajaran berlangsung agar berjalan secara efektif dan efisien.

Sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar di kelas maupun secara daring (*online*), tentunya kami dan guru-guru lain melakukan pengawasan mengenai kehadiran dan perkembangan siswa, hal ini bertujuan untuk bahan evaluasi agar pada nantinya bisa semakin baik, jika terdapat siswa yang belum memahami dan mengerti materi tentunya saya

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fahrurrazi (wakasek Kesiswaan) tanggal 12 Januari 2021.

mempersilahkan bagi siswa yang ingin bertanya, agar nanti pada saat pengambilan nilai siswa mampu menguasai materi dan memahami guna untuk perkembangan siswa itu sendiri.<sup>11</sup>

Hal ini tentunya menjadi kewajiban bagi setiap guru-guru di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin guna mengetahui perkembangan siswa disetiap kegiatan pembelajaran berlangsung agar dapat mengambil nilai-nilai pada tahapan evaluasi nantiya, tentunya ini menjadi poin pada pengambila nilai uts dan uas yang dilakukan pada setiap pertengahan dan akhir semester yang mana ini menjadi program sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

### **5. Faktor Pendukung Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.**

Faktor pendukung Implementasi Manajemen kelas dalam Meningkatkan Motivasi di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, yaitu faktor dari sekolah, guru-guru serta Kepala sekolah, yang mana sekolah memfasilitasi kegiatan belajar mengajar agar siswa tetap bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan oleh SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Selain itu terdapat juga bantuan kouta untuk guru dan siswa selama kegiatan di masa pandemi ini Hal ini tentunya sangat mendukung baik dari guru maupun siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa pandemi ini agar minat belajar siswa tetap meningkat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Bagi siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring(*online*) dikarenakan sesuatu hal, baik handphonenya tidak ada mapun dikarenakan tidak memiliki kouta kami dari pihak sekolah mempersilahkan

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiah( guru) tanggal 12 Januari 2021.

siswa untuk datang kesekolah dan harus sesuai izin dari kepala sekolah maupun pihak yang berhubungan dari kepala sekolah dan tetap memenuhi protokol kesehatan.<sup>12</sup>

Sekolah memfasilitasi keperluan siswa yang ingin mengikuti pembelajaran jika terdapat siswa yang tidak mampu mengikuti pembelajaran seperti pada umumnya, baik di karenakan media, ataupun yang lainnya, maka dari itu kami selalu memberi tahu kepada siswa jika pada kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat kendala, segera laporkan kepada wali kelas masing-masing, nantinya kami dan wali kelas akan berkoordinasi untuk mencari jalan keluarnya agar siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran dan tetap semangat belajar di tengah wabah pandemi ini.<sup>13</sup>

Dengan demikian sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin memfasilitasi dan ikut serta mendukung untuk siswa yang tidak memiliki fasilitas dalam kegiatan pembelajaran daring(online) sehingga dalam upaya pembelajaran.

## **6. Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.**

Dalam program sekolah tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat, yang mana hal ini berlaku di setiap sekolah manapun, tergantung bagaimana meminimalisir sedemikian mungkin agar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, demikian pula di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, terdapat beberapa penghambat dari setiap kegiatan pembelajaran berlangsung baik secara tatap muka maupun daring(*online*), dengan adanya masa pandemi sekarang ini tentunya pembelajaran tidak lagi seperti biasanya hal ini tentunya membuat siswa

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Aulia Yulida (Wakasek Kurikulum) Tanggal 8 januari 2021.

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mungin (Kepala Sekolah) Tanggal 23 januari 2021

mengalami hambatan dan sedikit demi sedikit mengalami kejenuhan dalam belajar secara daring(*online*).

#### **a. Faktor Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain dalam melaksanakan sesuatu hal apapun tidak perlu menunggu arahan dari siapapun. Hal ini tentunya sangat berpengaruh dalam melakukan segala hal, terutama dalam pendidikan. Dikarenakan dalam kegiatan belajar mengajar terdapat batasan yang di berikan guru hal ini tentunya membuat kita harus mempunyai inisiatif tersendiri untuk terus belajar dan menambah ilmu pengetahuan yang kita miliki apalagi pada saat pandemi ini tentunya keinginan belajar sendiri harus di tingkatkan agar tetap termotivasi untuk lebih giat belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi mengikuti pelajaran dengan serius, aktif dan rajin mengerjakan tugas-tugas yang di berikan guru, hal ini terlihat dari salah satunya berdasarkan nilai ulangan harian yang di peroleh siswa, siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin cenderung memperoleh nilai ulangan harian yang dapat di katakan baik di bandingkan siswa yang memiliki minat kurang dalam belajar.

Terdapat kesulitan pada diri saya dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran online berlangsung, karena fokus yang terbagi akibat bermain sosial media serta sulitnya untuk bertanya langsung. Berbeda dengan pada saat pembelajaran tatap muka dengan adanya pengawasan langsung oleh guru serta proses tanya jawab secara langsung antara siswa dan guru di saat siswa tidak memahami materi yang di jelaskan siswa bisa langsung bertanya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Nabila (Siswi) , tanggal 9 januari 2021.

Intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang lebih tinggi akan lebih berhasil dari pada yang memiliki intelegensi yang lebih rendah. Walaupun demikian siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi belum tentu berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya tentunya.

Saya merasa kesulitan dengan adanya belajar online dirumah karena dengan tebiasanya datang kesekolah dan selalu mengikuti peraturan sekolah sedangkan kalau belajar online harus mengatur diri sendiri, serta dengan adanya godaan bermain gadget seperti main game dan sosial media lainnya, belum lagi ditambah membantu orang tua dirumah membuat pembelajaran formalitas saja agar mendapatkan absen dan nilai dengan mengikuti pembelajaran online tanpa harus memperhatikan dan memahami mata pelajaran yang saya pelajari.<sup>15</sup>

Demikian hasil wawancara dengan siswa-siswi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang mengatakan bahwa kemauan untuk belajar sendiri tentunya menjadi hal yang sangat mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran, baik untuk kegiatan sekolah maupun rutinitas di rumah, hal ini tentunya menjadi salah satu yang sangat mempengaruhi pada saat masa pandemi ini, namun karena keinginan dan minat yang besar tentunya tidak menutup kemungkinan setiap siswa mampu mengatasi kegiatan pembelajaran dengan baik maupun sebaliknya.

#### **b. Faktor Ekstrinsik**

Faktor yang berasal dari luar diri siswa. Salah satunya yaitu faktor lingkungan non sosial. faktor ini mempengaruhi tingkat pemahaman dan kemauan

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Ahmad Zaki Mubarak(siswa) Tanggal 9 Januari 2021.

belajar siswa pada saat belajar secara tatap muka maupun daring. Tidak adanya ketersediaan sarana dan prasarana pada saat kegiatan pembelajaran secara daring membuat siswa kurang memahami pembelajaran.

Terdapat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan baik saat tatap muka maupun daring. Oleh karena itu praktk juga di perlukan untuk lebih memahami materi yang di sampaikan. Hal ini bisa dilakukan pada saat disekolah karena sarana dan prasarana yang memadai seberti ketersediaan tempat dan alat yang ada pada saat disekolah sedangkan pada saat daring tidak adanya sarana dan prasarana yang kurang mendukung untuk mendalami pemahaman materi yang diberikan.<sup>16</sup>

Demikian hasil wawancara dengan salah satu siswa SMK Muhammad iyah 3 Banjarmasin, yang mana beberapa faktor pendukung siswa untuk memama hi pembelajaran dengan adanya sarana dan prasarana yang ada disekolah sedangkan pada saat daring tidak adanya faktor pendukung tersebut sehingga menjadi penghambat siswa untuk lebih memamahami materi yang telah disampaikan.

### **c. Faktor guru**

Guru merupakan salah satu peran vital dalam berlangsung kegiatan pembelajaran yang mana tidak hanya memberikan materi melainkan mendidik dan mengajarkan nilai-nilai hidup dan kehidupan, hal ini tentunya sangat dibutuhka n dalam berangsungnya pembelajaran, tentunya guru harus benar-benar memaha mi bagaimana kondisi saat ini, bagaimana memahami siswa agar tetap dapat menerima materi dan mampu memahaminya hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi guru di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin agar mampu menunjukkan ke profesionalitasnya dalam mengajar baik secara tatap muka maupun daring(*online*).

---

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Ahmad Zaki Mubarak(siswa) Tanggal 9 Januari 2021.

Pada saat pembelajaran guru Lebih banyak menjelaskan dan memberikan tugas-tugas individu maupun kelompok, harusnya diperbanyak diskusi pada saat pembelajaran agar tidak bosan, tidak hanya saya, temana-teman juga mengatakan hal yang sama mengenai ini, ada beberapa guru yang memahami dan asda juga yang tidak sehingga minat belajar siswa pada mapel tergantung pada guru siapa yang mengajar.<sup>17</sup>

Demikian wawancara kepada salah satu siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, peranan guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya penyampaian materi yang dilakukan tentunya sangat berpengaruh terhadap siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, dengan tetap memperhatikan strategi dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami isi materi dengan baik tentunya menjadi tanggung jawab guru agar dapat menjalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan agar berjalan secara efektif dan efisien.

### **C. Analisis Data**

Pada analisis ini akan dikemukakan data mengenai Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang telah penulis uraikan pada penyajian data sebelumnya, secara umum dapat dikatakan bahwa Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik hal ini terlihat dari bagaimana upaya yang dilakukan Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah bidang Kurikulum maupun Guru-Guru, yang meliputi Implementasi Manajemen Kelas dan faktor pendukung dan penghambat secara lebih rincinya penulis akan memberikan analisis sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Nabila(siswa) tanggal 9 Januari 2021.

## **1. Perencanaan Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**

Manajemen kelas di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin tidaklah asal-asalan yang mana dalam melakukan implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar pihak sekolah tentunya menentukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan agar untuk kedepannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik dan sesuai yang diinginkan.

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada suatu organisasi. karena itu, perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja satu organisasi dengan organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan. Syarifuddin menjelaskan bahwa "perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan" berarti di dalam perencanaan akan ditentukan apa yang akan di capai dengan membuat rencana dan cara-cara melakukan rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat di analisis bahwa, perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik, mengenai pengembangan dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran di berikan kewenangan dengan guru-guru

---

<sup>18</sup> Fadhliah, "Pelaksanaan Sikap Kesetiakawanan, Sosial Anak Di SMP Negeri 1 Sukamakmur", dalam *Jurnal Serambi Tarbawi*. Vol 5. No 2 Juli 2017, h.109.

yang mengajar di setiap mata pelajaran agar seefektif dan sekreatif mungkin dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Kemudahan dalam penyajian materi guru juga menggunakan media yang dapat mudah di pahami oleh siswa, sehingga dalam pembelajarannya penyampaian materi dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

## **2. Pengorganisasian Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.**

Hasibuan mendefinisikan pengorganisasian sebagai suatu proses penentuan, perkumpulan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menerapkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative di delegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum bahwa setelah merencanakan dan membicarakan pada saat rapat maka hasil rapat di sampaikan dan di bagi sesuai dengan keahlian dan tanggung jawab masing-masing. Dengan kata lain membentuk struktur organisasi yang mana pada saat program dapat bekerjasama satu dengan yang lainnya.

## **3. Pelaksanaan Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**

Perencanaan yang baik akan menganalisis kebutuhan dan di laksanakan sesuai dengan hasil rapat, kemudian memilih individu-individu untuk menempati tanggung jawabnya masing-masing, maka selanjutnya yang akan dilakukan adalah melaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan.

---

<sup>19</sup> Muhammad Kristiawan, dkk, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: deepublish, 2017, h.26.

Senada yang diungkapkan oleh prihatim, bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan sama halnya dengan pembinaan kesiswaan. Pembinaan yang berarti pemberian layanan kepada siswa disuatu lembaga pendidikan, baik di dalam maupun di luar jam belajarnya dikelas, dengan tujuan terciptanya kondisi dan membuat siswa sadar akan tugas-tugas belajarnya.<sup>20</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru siswa dan orang tua siswa pada dasarnya pelaksanaan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin tentunya memberikan yang terbaik untuk terciptanya kegiatan pembelajaran baik secara tatap muka maupun secara daring (*online*), hal ini tentunya terlihat dari bagaimana pihak sekolah yang lebih khususnya guru dimana sebelum berlangsungnya kegiatan pembelajaran berlangsung para siswa di haruskan mengikuti pelajaran dengan baik dengan cara mengaktifkan kamera dan juga suara, jika tidak maka kegiatan pembelajaran tidak di mulai sebelum mereka benar-benar menyiapkan dengan benar. Tentunya guru selalu berkoordinasi pada siswa dan orangtua guna meningkatkan efektivitas belajar mengajar di setiap mata pelajaran agar apa yang telah di rencanakan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

#### **4. Pengawasan Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**

Pengawas dapat dirumuskan sebagai proses pengendalian dan penyesuaian jalan organisasi dari yang seadanya kepada yang seharusnya atau dengan kata lain pengawasan dimaksudkan untuk melaksanakan sesuatu kegiatan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan sebelumnya. Melalui pengawasan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Yuri Dullah, "Manajemen Kesiswaan di SDIT Harapan Mulia Palembang" dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 2. No.1 Juni 2021 h.7.

<sup>21</sup> Fadhliah, "Pelaksanaan Sikap Kesetiakawanan Sosial Anak di SMP Negeri 1



Pengawasan Implementasi Manajemen Kelas di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berdasarkan hasil wawancara dengan wakasek kesiswaan dan dibenarkan juga oleh guru serta siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin bahwa semua elemen bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan yang ada di sekolah terlebih khusus guru bertanggung jawab mengawasi berjalannya program kegiatan belajar baik secara tatap muka maupun daring(online). hal ini tentunya sangat diperlukan agar apa yang telah direncanakan berjalan dengan baik sehingga dalam proses pemberian materi kepada siswa dapat berjalan dengan baik yang diinginkan dan para siswa dapat memahami dan dapat mengaplikasikannya.

#### **5. Faktor Pendukung Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**

Manajemen kelas di sekolah tidak hanya pengaturan belajar, fasilitas fisik dan rutinitas, tetapi menyiapkan kondisi dan lingkungan sekolah agar tercipta kenyamanan dan suasana belajar yang efektif. Oleh karena itu, sekolah dan kelas perlu dikelola secara baik, dan menciptakan iklim belajar yang menunjang, siapapun yang menjalankan usaha tentu telah melaksanakan serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan dan menilai keberhasilan dan kegagalan usahanya, disadari atau tidak, mereka telah menempuh proses manajemen. Akan tetapi, langkah lebih baik apabila dalam praktik usahanya mereka menerapkan

pemahaman yang mendalam tentang ilmu manajemen, tentu usahanya akan lebih terarah dan lebih mudah mencapai tujuan.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakasek kesiswaan yang dilakukan peneliti dapat di analisis bahwa faktor pendukung yang terdapat di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu dukungan dari pihak sekolah untuk siswa tetap bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar, hal ini dibuktikan dengan adanya bantuan dari pihak sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin terhadap para siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan belajar secara daring(online) maka sekolah menyediakan fasilitas dan siswa diperbolehkan menggunakan fasilitas tersebut dengan ketentuan siswa tentunya harus melapor kepada guru dan menggunakan fasilitas tersebut di sekolah melainkan tidak untuk di bawa pulang kerumah.

#### **6. Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**

Adapun yang menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dapat di analisis bahwa, sebagian siswa cenderung tidak semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan keadaan yang sangat berbeda di masa sekarang, tidak adanya kontak langsung

---

<sup>22</sup> Pius A.Partanto dan M.Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994,) h.15.

dengan satu siswa dengan siswa yang lainnya menjadi alasan menurunnya motivasi belajar siswa.

Namun tidak menutup kemungkinan hanya ada beberapa siswa dan orang tua yang mengerti akan keadaan pembelajaran di masa sekarang, tentunya ini sangat menjadi ekstra tanggung jawab guru sebagai pemberi materi yang mampu memahami keadaan siswa, dengan beberapa guru yang cenderung monoton dalam mengajar hal ini dapat berdampak besar terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran, dikarenakan setiap siswa mempunyai perbedaan motivasi tentunya menjadi masukan tersendiri untuk guru dalam melakukan proses belajar mengajar agar apa yang telah di rencanakan dapat tercapai dengan baik.